

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian kuantitatif *non eksperimental*. Metode yang digunakan adalah *descriptive comparative* dengan pendekatan *cross-section*. Pada studi *cross-section*, peneliti melakukan observasi atau pengukuran variabel hanya satu kali pada satu waktu (Nursalam, 2013)

B. Populasi dan Sampel

a. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah subjek yang memenuhi kriteria yang telah ditetapkan (Nursalam, 2013). Populasi dalam penelitian ini adalah semua mahasiswa kesehatan dan mahasiswa non kesehatan angkatan 2013 Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, dengan jumlah populasi 6.259 mahasiswa.

b. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi terjangkau yang dapat dipergunakan sebagai objek penelitian melalui sampling (Nursalam, 2013). Sampel penelitian ini terdiri dari dua populasi berbeda yaitu sampel untuk mahasiswa kesehatan dan sampel untuk mahasiswa non kesehatan. Mahasiswa kesehatan angkatan 2013 sebanyak 508 dan mahasiswa non kesehatan angkatan 2013 sebanyak 5.751.

Jumlah atau besar sampel yang dijadikan responden dalam penelitian ini, sesuai dengan rumus sampel untuk populasi kecil atau kurang dari 10.000 (Notoatmodjo, 2010), sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + N(d)^2}$$

Keterangan : n = jumlah sampel

N = jumlah populasi

d = tingkat signifikansi (0,05)

Cara pengambilan sampel atau sampling berbeda untuk masing-masing populasi. Peneliti menggunakan teknik sampel untuk menjadi responden pada setiap populasi , yaitu :

a. Teknik sampling untuk mahasiswa kesehatan menggunakan cara *Simple Random Sampling*, yaitu pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu (Sugiono, 2014).

$$n = \frac{N}{1+N(d)^2} = \frac{508}{1+508(0,05)^2} = \frac{508}{1+1,27} = 224 \text{ responden}$$

$$1) \text{ KU} = \frac{195}{508} \times 224 = 86 \text{ responden}$$

$$2) \text{ PSIK} = \frac{123}{508} \times 224 = 54 \text{ responden}$$

$$3) \text{ KG} = \frac{106}{508} \times 224 = 47 \text{ responden}$$

$$4) \text{ Farmasi} = \frac{84}{508} \times 224 = 37 \text{ responden}$$

jumlah sampel akan dibagi 4, karena mahasiswa kesehatan UMY terdiri 4 program studi (prodi) yaitu PSIK, KU, KG, dan Farmasi.

Pembagian sampel sesuai dengan persentase jumlah mahasiswa masing-masing program studi dan kemudian dilakukan *random* dimasing-masing prodi.

- b. Teknik sampling untuk mahasiswa non kesehatan menggunakan cara *Cluster Sampling*, yaitu cara pengambilan sampel berdasarkan kelompok. Teknik ini digunakan bilamana populasi tidak terdiri dari individu-individu, melainkan terdiri dari kelompok-kelompok individu atau cluster (Margono, 2004). Teknik sampling ini dilakukan dalam dua tahap, yaitu tahap pertama menentukan kelompok sampel secara acak (*Simple Random Sampling*), dan tahap kedua menentukan individu-individu yang akan di jadikan sampel secara acak (*Simple Random Sampling*).

Mahasiswa non kesehatan UMY terdapat 8 Fakultas dan terdiri dari 22 prodi (program studi). Untuk menyamakan dengan jumlah prodi mahasiswa kesehatan maka akan diambil 4 prodi secara acak, kemudian jumlah sampel mahasiswa non kesehatan disamakan dengan mahasiswa kesehatan yaitu sebanyak 224 responden.

$$1) \text{ Ekonomi Perbankan Islam} = \frac{350}{920} \times 224 = 85 \text{ responden}$$

$$2) \text{ Teknik Sipil} = \frac{200}{920} \times 224 = 49 \text{ responden}$$

$$3) \text{ Agroteknologi} = \frac{135}{920} \times 224 = 33 \text{ responden}$$

$$4) \text{ Pendidikan agama islam} = \frac{235}{920} \times 224 = 57 \text{ responden}$$

Pembagian sampel sesuai dengan persentase jumlah mahasiswa masing-masing program studi dan kemudian dilakukan *random* dimasing-masing prodi.

Penelitian ini menggunakan penentuan kriteria sampel untuk mengurangi bias hasil penelitian, yaitu kriteria inklusi dengan karakteristik yang dimiliki responden penelitian yang akan diteliti (Nursalam, 2013).

Kriteria yang ditetapkan sebagai berikut :

a) Kriteria inklusi

- 1) Mahasiswa kesehatan angkatan 2013 Universitas Muhammadiyah Yogyakarta
- 2) Mahasiswa non kesehatan angkatan 2013 Universitas Muhammadiyah Yogyakarta
- 3) Bersedia mengisi kuesioner dengan *inform consent* selama penelitian

b) Kriteria eksklusi

- 1) Mahasiswa yang tidak bersedia menjadi responden.
- 2) Mahasiswa yang ditunjuk menjadi asisten penelitian

C. Lokasi dan Waktu Penelitian

1) Lokasi penelitian

Penelitian ini dilakukan di Universitas Muhammadiyah Yogyakarta pada tahun 2016.

2) Waktu Penelitian

penelitian ini dilakukan pada bulan mei hingga juni 2016.

D. Variabel Penelitian

Variabel penelitian ini terdiri dari satu variabel, yaitu gambaran persepsi mahasiswa kesehatan dan mahasiswa non kesehatan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta terhadap orang dengan gangguan jiwa.

E. Definisi Operasional

Tabel 3.1 Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi Operasional	Hasil Ukur	Cara Ukur	Skala
1.	Mahasiswa	Mahasiswa adalah orang yang terdaftar dan menjalani pendidikan diperguruan tinggi .	1 = kesehatan 2 = non kesehatan	Kuesioner	Nominal
2.	Data demografi :				
	a. Jenis kelamin	Jenis kelamin adalah kelas atau kelompok yang terbentuk dalam suatu spesies.	1 = laki-laki 2 = perempuan	Kuesioner	Nominal
	b. Usia	Usia adalah satuan waktu yang mengukur waktu keberadaan suatu benda atau mahluk.	Usia dalam tahun	Kuesioner	Nominal
	c. Etnik/ Suku	Etnik/suku adalah sebuah himpunan manusia yang dipersatukan oleh suatu kesadaran.	Jawa, sunda, batak,banjar, betawi, dayak, sasak, padang, lain-lain.	Kuesioner	Nominal
3.	Gambaran persepsi Mahasiswa	Gambaran persepsi mahasiswa kesehatan dan mahasiswa non kesehatan terhadap orang dengan gangguan jiwa ditinjau dari faktor yang mempengaruhi persepsi baik dari internal maupun eksternal.	0-25%= sangat tidak setuju (sangat tidak baik) 14 26-50% = tidak setuju (tidak baik) 15-28 51-75% = setuju (baik)29-42 76-100 % = sangat setuju (sangat baik)43-56	Kuesioner	Ordinal

F. Instrumen Penelitian

Alat pengumpulan data atau instrument yang digunakan untuk mengumpulkan data adalah menggunakan 2 kuisisioner, yang terdiri dari :

1. Kuisisioner A : lembar karakteristik responden yang terdiri dari data demografi yaitu jenis kelamin, usia, etnik/suku dan mahasiswa (kesehatan atau non kesehatan).
2. Kuisisioner B : kuisisioner berisi 14 pertanyaan tentang gambaran persepsi mahasiswa kesehatan dan non kesehatan terhadap orang dengan gangguan jiwa dengan memberikan tanda (√) pada kolom yang disediakan dengan penilaian. Kuisisioner penelitian ini diadopsi/diambil dari penelitian Romadhon (2011) yang menilai persepsi masyarakat terhadap individu yang mengalami gangguan jiwa. Instrumen pada penelitian ini menggunakan skala *likert*. Penilaian untuk pernyataan 1,3,5,7,9,11 *favourable* memiliki nilai 4: Sangat Setuju, 3: Setuju, 2: Tidak Setuju, dan 1: Sangat Tidak Setuju. Sedangkan pernyataan *unfavourable* 2,4,6,8,10,12,13,14 memiliki nilai 1: Sangat Setuju, 2: Setuju, 3: Tidak Setuju, dan 4: Sangat Tidak Setuju.

Tabel 3.2 Kisi-kisi kuisisioner

Aspek	<i>Favourable</i>	<i>unfavourable</i>	Total
Internal Persepsi	5,7,11	2,10,14	6
Eksternal Persepsi	1,3,9	4,6,8,12,13	8

Penetapan gambaran persepsi didasarkan pada penjumlahan skor yang diperoleh dari tiap pernyataan kuisisioner, dengan nilai terendah yakni 14 dan nilai tertinggi 56. Hasil skor kemudian akan dikategorikan menjadi 4 kategori yaitu :

- a. 0 - 25% = sangat tidak setuju (sangat tidak baik)
- b. 26 - 50% = tidak setuju (tidak baik)
- c. 51 - 75% = setuju (baik)
- d. 76 - 100% = sangat setuju (sangat baik)

G. Cara Pengumpulan Data

Cara pengumpulan data diperoleh secara langsung melalui jawaban kuisisioner dari responden dengan membacakan atau memberikan pertanyaan sesuai dengan kuisisioner yang telah tersedia. Tahap pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti adalah sebagai berikut :

1. Melakukan uji etik penelitian di Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.
2. Meminta surat persetujuan penelitian di Kepala Program Studi Ilmu Keperawatan.
3. Meminta izin penelitian di setiap fakultas yang akan dilakukan penelitian.
4. Memilih asisten penelitian sebanyak 6 orang yaitu dari prodi KU, KG, PAI, Agroteknologi, Teknik Sipil, EPI. Alasan peneliti menggunakan asisten karena untuk mempermudah proses pengambilan data dikarenakan waktu yang terbatas dan jumlah responden yang banyak. Sebelum proses pengambilan data, peneliti menjelaskan terlebih dahulu tujuan penelitian, hal yang wajib diisi dan pernyataan-pernyataan dalam kuisisioner yang belum dimengerti oleh asisten sehingga tujuan utama penelitian dapat tercapai.

5. Membagikan kuesioner penelitian kepada seluruh responden yang telah ditentukan dan memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi. Sebelum mengisi kuesioner, responden diminta mengisi *informed consent* sebagai bukti responden bersedia terlibat dalam penelitian. Setelah itu, peneliti menjelaskan tentang cara pengisian kuesioner, dan memberikan waktu kepada responden untuk mengisi kuesioner.
6. Setelah pengisian kuesioner selesai peneliti mengumpulkan kuesioner dan melakukan pengolahan data dan analisa data yang telah diperoleh.

H. Jalannya Penelitian

1. Persiapan

Tahap persiapan dilakukan pada bulan Januari 2016. Pada tahap persiapan ini peneliti melakukan studi pendahuluan untuk mendapatkan gambaran tentang tempat, populasi, dan sampel penelitian. Peneliti selanjutnya menyusun proposal penelitian dan pengajuan izin penelitian.

2. Pelaksanaan

Pada saat penelitian, peneliti menggunakan asisten sebanyak 6 orang. Alasan peneliti menggunakan asisten karena untuk mempermudah proses pengambilan data dikarenakan waktu yang terbatas dan jumlah responden yang banyak. Asisten peneliti tersebut berasal dari prodi KU, KG, PAI, Agroteknologi, Teknik Sipil, EPI. Sebelumnya proses pengambilan data peneliti melakukan briefing terlebih dahulu mengenai jalan penelitian, tujuan dari penelitian dan hal-hal yang belum jelas mengenai kuisioner penelitian. Jarak antara pengambilan data tiap program studi adalah

sekitar 2-3 hari untuk meminimalkan bias. Peneliti atau asisten memberikan penjelasan pada responden tentang maksud dari penelitian dan meminta kebersediaan responden dalam mengikuti penelitian sebelum penelitian dimulai. Responden diberikan lampiran yang berisikan lembar permohonan menjadi responden dan kuesioner gambaran persepsi mahasiswa kesehatan dan mahasiswa non kesehatan terhadap orang dengan gangguan jiwa. Setelah lampiran itu diberikan dan kuesioner diisi oleh responden, kemudian kuesioner dan lampiran tersebut dikumpul kembali kepada peneliti. Proses pengambilan data pada mahasiswa prodi KU, KG dan Farmasi dilakukan sebelum mereka tutorial, pada mahasiswa PSIK dilakukan sebelum mereka praktikum SPSS, pada mahasiswa prodi PAI, Agroteknologi dan EPI dilakukan sebelum kuliah, pada mahasiswa prodi Teknik dilakukan setelah ujian semester dan hal ini yang menjadi kendala karena peneliti harus menunggu beberapa hari padahal pengambilan data di prodi yang lain sudah selesai.

3. Tahap penilaian

Setelah semua kuesioner terkumpul peneliti mengecek kelengkapan dan mengolah data-data yang sudah diisi oleh para responden dan menganalisa data tersebut.

4. Tahap akhir

Tahap penyusunan laporan meliputi pembahasan hasil, perumusan kesimpulan, seminar hasil penelitian dan revisi hasil penelitian.

I. Uji Validitas dan Reliabilitas

1. Uji Validitas

Validitas adalah suatu indeks yang menunjukkan alat ukur itu benar-benar mengukur apa yang diukur (Notoatmodjo, 2012). Uji validitas dilakukan untuk mengetahui instrumen tersebut valid atau tidak.

Tehnik pada penelitian ini menggunakan *Pearson Product Moment* yang diujikan pada responden yang memiliki kriteria inklusi dan eksklusi dengan responden yang akan diteliti sebanyak 100 responden dan diolah dengan SPSS v. 15.0 for windows. Instrumen ini sebelumnya sudah dilakukan uji validitas dan uji realibilitas oleh Alfiana Suci Ramadhon (2011) di Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta terhadap 30 responden dengan nilai signifikan 5% terdapat 11 pertanyaan tidak valid yaitu 1,2,3,7,8,10,11,14,15, dan 16. Hasil uji validitas menunjukkan bahwa 14 item pertanyaan dalam instrumen ini valid karena hasil r tabel menunjukkan nilai 0,367.

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur dapat dipercaya atau dapat diandalkan (Notoatmodjo, 2012). Dalam penelitian ini pengukuran realibilitas menggunakan teknik *Alpha Cronbach* (α), dalam uji reliabilitas r hasil adalah alpha. Ketentuannya apabila $r\ \alpha > r\ \text{tabel}$, maka pertanyaan tersebut reliabel. Sebaliknya apabila $r\ \alpha < r\ \text{tabel}$ maka pertanyaan tersebut tidak reliabel.

Hasil uji reliabilitas dilakukan oleh Alfiana Suci Ramadhon (2011) di Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta pada 30 responden, *Alpha Cronbach* (α) dari kuesioner ini adalah 0,711. Suatu instrumen dikatakan reliabel apabila memiliki nilai *Alpha Cronbach* (α) > 0,6 (Notoatmodjo, 2012). Sehingga kuesioner pada penelitian ini reliabel.

J. Pengolahan Data dan Metode Analisa Data

1. Pengolahan data

Pengolahan data pada penelitian ini meliputi tahapan sebagai berikut (Notoatmodjo, 2012) :

a. Editing

Mengecek kembali kuisisioner yang telah diberikan kepada responden yang telah diisi oleh respoden. Hal ini dilakukan dengan meneliti semua pertanyaan apakah telah terisi, isinya jelas dan jawaban konsisten antara pertanyaan satu dengan yang lainnya.

b. Coding

Dilakukan dengan memberikan tanda pada masing-masing jawaban dengan kode berupa angka, sehingga memudahkan proses pemasukan data di komputer. Kuisisioner pada penelitian ini terdiri dari Kuisisioner A berisi lembar karakteristik responden yaitu data demografi yang meliputi jenis kelamin, usia, etnik/suku dan mahasiswa (kesehatan atau non kesehatan). Kuisisioner B yaitu kuesioner berisi 14 pertanyaan tentang gambaran persepsi mahasiswa

kesehatan dan mahasiswa non kesehatan terhadap orang dengan gangguan jiwa dengan memberikan tanda (√) pada kolom yang disediakan dengan penilaian. Pada penelitian ini hasil persepsi sangat tidak baik dicode 1, tidak baik dikode 2, baik dikode 3 dan sangat baik dikode 4. Sedangkan kelompok mahasiswa, untuk mahasiswa kesehatan dikode 1 dan mahasiswa non kesehatan dikode 2.

c. *Scoring*

Skoring merupakan suatu kegiatan mengubah data berbentuk huruf menjadi data berbentuk angka atau bilangan. Hal ini dilakukan dengan memberikan penilaian sesuai jawaban yang telah dijawab oleh responden. Instrumen pada penelitian ini menggunakan skala *likert*. Penilaian untuk pernyataan *favourable* 1,3,5,7,9,11 memiliki nilai 4: Sangat Setuju, 3: Setuju, 2: Tidak Setuju, dan 1: Sangat Tidak Setuju. Sedangkan pernyataan *unfavourable* 2,4,6,8,10,12,13,14 memiliki nilai 1: Sangat Setuju, 2: Setuju, 3: Tidak Setuju, dan 4: Sangat Tidak Setuju

d. *Tabulating*

Tabulating dilakukan dengan memasukkan data-data hasil penelitian kedalam tabel-tabel sesuai kriteria yang telah dilakukan.

e. *Entry data*

Peneliti memasukkan data ke dalam kategori tertentu untuk analisis data dengan menggunakan bantuan komputer program SPSS.

f. Cleaning

Mengecek kembali data yang sudah di entry apakah ada kesalahan atau tidak, membuang data yang tidak terpakai.

2. Analisa Data

a) Analisa Univarit

Data dianalisis dengan menggunakan analisis univariat yang bertujuan untuk mengetahui gambaran hasil penelitian melalui gambaran distribusi frekuensi atau besarnya proporsi. Tabel distribusi frekuensi memuat data demografi seperti: mahasiswa (kesehatan dan non kesehatan), jenis kelamin, usia, dan suku.

b) Analisa Bivariat

Analisa data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis komparasi bivariat, analisis ini diperlukan untuk melihat perbandingan persepsi mahasiswa kesehatan dan mahasiswa non kesehatan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta terhadap orang dengan gangguan jiwa. Uji statistik yang akan dilakukan adalah Uji Non Parametrik menggunakan Uji *Mann-Whitney* karena data yang digunakan dalam bentuk ordinal dan tidak berpasangan. Penelitian ini menggunakan taraf signifikan 5%, jika p value $<0,05$ maka hipotesis yang diterima adalah H_a , dan sebaliknya jika p value $>0,05$ maka hipotesis yang diterima adalah H_o (Dahlan, 2013). Pada analisa data ini juga akan dilakukan crosstab antara data demografi terhadap hasil persepsi mahasiswa.

K. Etika Penelitian

Persetujuan etika diperoleh dari komisi etika penelitian fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Muhamadiyah Yogyakarta. Penelitian ini sudah mendapat persetujuan surat keterangan kelayakan etika penelitian dengan nomor 251/EP-FKIK-UMY/VIII/2016. Kemudian sebelum melakukan penelitian, peneliti terlebih dahulu meminta izin atau persetujuan kepada responden. Etika yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

Pertama harus menghormati harkat dan martabat manusia (*respect for human dignity*). Pada penelitian ini peneliti menghormati hak-hak responden untuk mengetahui tujuan dari penelitian yang dilaksanakan serta hak-hak untuk berpartisipasi dengan cara menyediakan lembar persetujuan (*informed consent*) yang berisi penjelasan mengenai manfaat penelitian, manfaat yang didapat, kesediaan peneliti untuk menjawab pertanyaan responden mengenai responden, persetujuan untuk mengundurkan diri, dan jaminan *anonimitas* dan kerahasiaan informasi responden. Lembar persetujuan kemudian ditandatangani apabila responden bersedia.

Kedua menghormati privasi dan kerahasiaan subjek penelitian (*respect for privacy and confidentiality*). Peneliti akan menjaga kerahasiaan informasi dan identitas responden dalam lembar pengumpulan data penelitian. Responden hanya menuliskan kode berupa NIM. Semua informasi yang telah terkumpul dijamin kerahasiaannya oleh peneliti dan menjadi tanggung jawab peneliti. Informasi yang diberikan oleh responden serta semua data yang terkumpul

tidak akan di publikasikan atau di berikan kepada orang lain tanpa seizin responden.

Ketiga keadilan dan inklusivitas/keterbukaan (*respect for justice and inclusiveness*). Peneliti akan menjaga prinsip keterbukaan dan keadilan dengan kejujuran, keterbukaan, dan kehati-hatian. keterbukaan disini dijaga dengan menjelaskan prosedur penelitian. Peneliti juga tidak akan membedakan latar belakang gender, agama, dan etnis responden.

Keempat memperhitungkan manfaat dan kerugian yang ditimbulkan (*balancing harms and benefits*). Manfaat penelitian ini tidak secara langsung diterima oleh responden, tetapi hasil penelitian dapat dijadikan sumber pembelajaran bagi responden khususnya tentang orang dengan gangguan jiwa. Peneliti berusaha semaksimal mungkin untuk meminimalisir dampak yang merugikan responden dan memaksimalkan manfaat yang akan didapat selama proses penelitian. Hasil penelitian ini juga tidak akan digunakan untuk kepentingan yang bersifat merugikan responden.